

**AGAMA DAN ETOS KERJA  
PENGUSAHA REBANA DI DESA KALIWADAS KECAMATAN  
BUMIAYU KABUPATEN BREBES**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora  
Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Agama (S.Ag.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**RENNY UMMI PUSPITASARI  
NIM. 1522502016**

**PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renny Ummi Puspita Sari  
NIM : 1522502016  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora  
Jurusan : Studi Agama-agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Agama dan Etos Kerja Pengusaha Rebana di desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 Juni 2019

Saya yang menyatakan,



**Renny Ummi Puspitasari**

NIM. 1522502016



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN HUMANIORA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Nomer: In.17/FUAH/PP.00.9/133 /2019

Skripsi berjudul:

**AGAMA DAN ETOS KERJA PENGUSAHA REBANA DI DESA KALIWADAS  
KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

Yang disusun oleh Renny Ummi Puspitasari (1522502016) Program Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, IAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 2 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

**TIM UJIAN MUNAQOSYAH**

Penguji I

Muh. Hanif. M.Ag., M.A.  
NIP. 197306052008011017

Penguji II

Dr. Farichatul Maftuchah, M.Ag  
NIP. 19680422200112001

Ketua Sidang

Dr. Elya Munfarida, M.Ag  
NIP. 197711122001122001

Purwokerto, 4 Juli 2019

Dekan,

  
Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag  
NIP. 196309221990022001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 21 Juni 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi  
Sdr. Renny Ummi Puspitasari

Lamp : 5 Eksmplar

Kepada Yth.  
Dekan FUAH IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini, saya sampaikan bahwa:

Nama : Renny Ummi Puspitasari  
NIM : 1522502016  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Humaniora  
Jurusan : Studi Agama-agama  
Judul Skripsi : Agama dan Etos Kerja Pengusaha Rebana di desa Kaliwadas  
Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



**Dr. Elva Munfarida, M.Ag**  
NIP. 197711122001122001

## MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا  
(77) أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

*"Wabtagi fīmā ātākallāhud-dāral-āakhirata wa lā tansa naṣībaka minad-dun-yā  
wa aḥsing kamā aḥsanallāhu ilaika wa lā tabgil-fasāda fil-arḍ, innallāha lā  
yuhibbul-mufsidīn "*

*"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu  
(kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari  
(kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah  
telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka)  
bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."<sup>1</sup>*

IAIN PURWOKERTO

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Perkata*, (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013), Hlm 394.

## PERSEMBAHAN

Sujud Syukurku kepada Allah Swt atas segala nikmat-Nya.

Terimakasih untukmu kedua orang tuaku (Bapak Damali S.Pd.I dan Ibu Zubaedah) tercinta yang senantiasa ada saat suka maupun duka, yang memancarkan cinta kasih sayangnya yang tak pernah usai, yang selalu mengiringi langkahku dengan untaian do'anya untuk putrinya dalam setiap sujudnya.

Terimakasih untuk Restumu yang selalu menyertaiku, untuk pengorbanan yang tak terhingga nilainya, nasehat serta jerih payahmu mengantarkanku menuju sebuah kesuksesan demi meniti masa depan jarak dan waktu yang telah memisahkan kita begitu lama inilah yang mengajarku arti sebuah kehidupan.

Terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbanamu Hati ini begitu terharu seraya berucap

*“Allahummaghfir lii wa liwaalidayya warhamhumaa kamaa rabbayaanii shaghiiraa”*

*Aamiin.*



IAIN PURWOKERTO

-Renny Umami Puspita Sari -

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وأصحابه  
اجمعين

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptakan-Nya. Tidak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sosok yang sempurna yang jasanya begitu besar bagi umat Islam, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti. Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Agama dan Etos Kerja Pengusaha Rebana di desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes".

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, yang tidak terukur nilai keikhlasannya. Dan saya hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan, motivasi dan pengarahannya serta sebagai tanda silaturahmi, kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Semoga penulis juga bisa memperoleh ilmu serta mengikuti langkah karir keilmuan beliau. Amin
2. Dr. Hj. Naqiyah, M.Ag Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

3. Dr. Hartono, M.Si Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Hj. Ida Novianti, M.Ag Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Farichatul Maftuchah, M.Ag Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Elya Munfarida, M.Ag Ketua Jurusan Studi Agama-agama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. selaku Penasehat Akademik Studi Agama-agama Angkatan 2015. dan sekaligus Dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas pengorbanan waktu tenaga dan pikiran, memberi arahan, motivasi dan koreksi dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Segenap dosen IAIN Purwokerto terkhusus dosen pengajar Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora IAIN Purwokerto yang telah ikhlas membekali berbagai ilmu, khususnya dalam bidang ilmu Agama yang tidak ternilai harganya. Kerelaan mereka semua adalah kunci keberkahan ilmu yang kami peroleh.
8. Segenap staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora serta Seluruh Staff dan Pegawai Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah memberikan layanan terbaik selama penulis menempuh studi.
9. Kedua orang tuaku Bapak dan Ibu yang selalu memberikan yang terbaik untukku, terimakasih atas limpahan kasih sayang dan perhatian serta



perjuangan yang tak terhingga yang menuntunku sampai sekarang, serta doa-doa mereka yang mengantarkanku menuju keberhasilan.

10. Kakak-kakakku tercinta dan Adikku tercinta yang selalu memberikan semangat dan memotifasi penulis.
11. Semua anggota Pengusaha rebana di desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.
12. Semua teman-temanku khususnya Mas Apriyanto dan Studi Agama-agama angkatan 2015 yang selalu memberikan motivasi dan semangat, dan semoga silaturahmi tetap berjalan.

Saya menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu saya harapkan dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan berkah, bagi penulis dan pembaca, baik di dunia maupun di akhirat. Amiin.

**IAIN PURW**

Purwokerto, 21 Juni 2019

Penulis,



**Renny Umami Puspita Sari**

NIM 1522502016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Telaah Pustaka.....	11
G. Kerangka Teori .....	15
H. Metode Penelitian .....	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3. Sumber Data.....	22
4. Pengumpulan Data .....	23
5. Analisis Data .....	25
I. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II PENYAJIAN DATA</b>	
A. Gambaran Umum Desa Kaliwadas.....	30
1. Lokasi Penelitian.....	32
2. Kependudukan .....	32

3. Mata Pencaharian.....	33
4. Tingkat Pendidikan Penduduk .....	39
5. Sistem Religi.....	40
B. Deskripsi Pembuatan Rebana di Desa Kaliwadas .....	41
1. Bahan Pembuatan Rebana.....	41
2. Jenis-jenis Rebana di desa Kaliwadas.....	43
C. Relasi Agama dan Etos Kerja Pengusaha Rebana Desa Kaliwadas .....	44
1. Fungsi Agama Bagi Manusia.....	44
2. Unsur-Unsur Nilai Agama dan Etos Kerja Pengusaha Rebana .....	50
<b>BAB III ANALISIS DATA</b>	
A. Agama Sebagai Sumber Motivasi Pengusaha Rebana .....	54
B. Nilai-Nilai Agama Dalam Etos Kerja Pengusaha Rebana .....	69
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	75
B. Rekomendasi.....	75
C. Penutup .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Dengan Pengusaha Rebana
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara Dengan Pengusaha Rebana
- Lampiran 3 : Foto-Foto Kegiatan Dan Foto Wawancara
- Lampiran 4 : Surat-Surat Penelitian
- a. Rekomendasi Munaqosyah
  - b. Surat Pembebasan Ijin Riset Individual
  - c. Blangko Bimbingan Skripsi
  - d. Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 : Sertifikat-Sertifikat
- a. Sertifikat BTA/PPI
  - b. Sertifikat Ujian Komputer
  - c. Surat Keterangan Komprehensif
  - d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
  - e. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
  - f. Sertifikat PPL
  - g. Sertifikat KKN
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158 tahun 1987 Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	za	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.... ‘....	koma terbalik keatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef

ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### 1) Vokal tunggal (monoftong)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	damah	U	U

Contoh: كَتَبَ -*kataba*                      يَذْهَبُ - *yazhabu*  
فَعَلَ -*fa'ala*                                سَأَلَ - *su'ila*

### 2) Vokal rangkap (diftong)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
ـِـو	<i>Fathah dan wawu</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh: كَيْفَ - *kaifa*                      هَوَّلَ - *hauila*

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...اَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	$\bar{A}$	a dan garis di atas
...يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	$\bar{I}$	i dan garis di atas
...وُ	<i>ḍamah</i> dan <i>wawu</i>	$\bar{U}$	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - *qāla*

قِيلَ - *qīla*

رَمَى - *ramā*

يَقُولُ - *yaqūlu*

### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

#### 1) *Ta marbūṭah* hidup

*ta marbūṭah* yang hidup atau mendapatkan *ḥarakatfathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.

#### 2) *Ta marbūṭah* mati

*Ta marbūṭah* yang mati atau mendapat *ḥarakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

#### 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *tamarbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

contoh:

روضة الأطفال	<i>Rauḍah al-Aṭfāl</i>
المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
طلحة	<i>Ṭalḥah</i>

## 5. *Syaddah (tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbānā*

نَزَّلَ - *nazzala*

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung atau hubung.

Contoh:

الرجل - al-rajulu

القلم - al-qalamu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila Hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:



Hamzah di awal	أكل	<i>Akala</i>
Hamzah di tengah	تأخذون	<i>ta'khuz ūna</i>
Hamzah di akhir	النوء	<i>an-nau'u</i>

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله هو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn*

فاوفوا الكيل والميزان : *fa aufū al-kaila waal-mīzan*

## 9. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

Contoh:

وما محمد الا رسول	<i>Wa māMuhammadun illā rasūl.</i>
ولقد راه بالافق المبين	<i>Wa laqad raāhu bi al-ulfuq al-mubīn</i>

IAIN PURWOKERTO

**AGAMA DAN ETOS KERJA PENGUSAHA REBANA DI DESA  
KALIWADAS KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

**RENNY UMMI PUSPITASARI  
NIM. 1522502016**

**Email: [rennyummi22@gmail.com](mailto:rennyummi22@gmail.com)**

**Jurusan Studi Agama-agama  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Pengusaha rebana di Desa Kaliwadas dalam tingkatannya menempati posisi penting dalam perluasan atau penyumbang ekonomi. Dan ekonomi maju karena salah satu etos kerja yang tinggi. etos kerja tinggi pengusaha rebana yaitu agama, karena dalam bekerja selalu menanamkan kejujuran, disiplin tepat waktu, bekerja keras setiap harinya. Dengan semangat yang tinggi untuk bekerja, otomatis hidup menjadi layak dan tidak menjadi beban orang lain. Karena manusia tidak bisa lepas dari bekerja bahkan dengan semangat yang tinggi jika tidak diimbangi dengan akhirat maka semuanya akan terasa sia-sia. Jadi semangat bekerja yang tinggi harus diimbangi dengan agama, karena tanpa berpegang teguh dengan pedoman agama, maka kegiatan kerja mereka kurang sempurna. Maka disinilah nilai agama berperan dalam etos kerja pengusaha rebana.

Jenis metode yang dipilih yaitu penelitian lapangan (field Research) yang bersifat deskriptif, sedangkan sifat penelitian ini menggunakan kualitatif metode yang digunakan adalah fenomenologi. Adapun subyek penelitian yaitu Pengusaha rebana di desa Kaliwadas, demi hasil penelitian yang obyektif, teknik pengumpulan data menggunakan dengan cara observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi.

Peneliti dalam hal ini menggunakan Teori Max Weber dalam bukunya Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme dan Ahmad Janan Asifudin dalam bukunya Etos Kerja Islami dari dua teori tersebut dalam teori Max Weber menjelaskan bahwa ada pemahaman agama berpengaruh pada perilaku ekonomi. Dan Weber dalam tesisnya Etika Protestan rupanya memiliki relasi dengan yang terjadi di Islam menjelaskan bahwa bekerja harus jujur, kerja keras, berperhitungan, dan hemat. Dan ada kaitannya di teori Ahmad Janan Asifudin menjelaskan bahwa ciri-ciri orang beretos kerja antara lain, kerja keras, semangat, menanamkan kejujuran, disiplin dan tepat waktu. dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman agama seseorang maka akan semakin maju pula dalam perilaku ekonominya. dan akan maju pula tingkat kesejahteraan seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan dapat dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat pemahaman agama dan perilaku ekonominya. Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil antara lain: etos kerja pengusaha rebana yaitu kerja keras, semangat, jujur, disiplin tepat waktu dalam bekerja.

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa: pengusaha rebana di desa Kaliwadas mempunyai peran penting dalam agama. karena agama menjadi sumber motivasi, dorongan/semangat kerja yang tinggi dan etos kerja yang berkaitan

langsung dalam usaha manusia, pengusaha rebana di desa Kaliwadas yang mayoritas mata pencahariannya sebagai home industri rebana, menilai kerja itu sebagai sebuah keharusan atau kewajiban untuk mensejahterakan keluarganya dan keadaan hidup akan menjadi lebih baik dan motivasi tentang etos kerja tinggi pengusaha di desa Kaliwadas antara lain: kerja keras, dan semangat, mananamkan kejujuran, dan disiplin tepat waktu. Nilai-nilai agama berperan dalam etos kerja pengusaha rebana Muslim di desa Kaliwadas itu seimbang antara dunia dan akhirat. Dalam agama memberikan dorongan dan etos kerja yang didalamnya terdapat nilai ibadah, seperti ulet, pantang menyerah, dan jihad sebagai etos kerja.

**Kata Kunci: Agama dan Etos Kerja.**



**RELIGION AND REBANA BUSINESS WORKING ETHICS IN  
KALIWADAS VILLAGE, KECAMATANBUMIAYU, BREBES DISTRICT**

**Renny Ummi Puspitasari  
Nim: 1522502016**

**Email: [rennyummi22@gmail.com](mailto:rennyummi22@gmail.com)  
Jurusan Studi Agama-agama  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto**

**ABSTRACT**

Making tambourines for the people of Kaliwadas is a day-to-day work, where the Kaliwadas village produces tambourines in Indonesia. Other areas known as rebana areas are Gresik and Jepara, but in terms of the number of production of Kaliwadas villages that control compared to other religions, it is not surprising if we visit or stop by Kaliwadas village will find many rows of shops displaying tambourine tools. The work ethic of the tambourine businessman is highly recommended and the religious value in the work makes the tambourine in the field worthy of worship, and rebana entrepreneurs struggling to maintain their lives in order to meet economic needs and prosper the family, support the family economy such as clothing, food and shelter.

This research is related to the religion and work ethic of tambourine entrepreneurs, when viewed from daily activities, there are many things that can be done by tambourine entrepreneurs, who believe that their possessions are entrusted by Allah SWT, and the real purpose of life is only to worship God, not others, cannot be denied the issue of worship and their religious needs.

The type of method chosen is descriptive field research (field research) while the nature of this research uses qualitative. The research subjects were tambourine entrepreneurs in Kaliwadas village, for the purpose of objective research, data collection techniques used by observation, interviews (interviews) and documentation

From the results of this study a conclusion was reached that tambourine entrepreneurs and the people of Kaliwadas village had a large contribution to the progress of Kaliwadas village there were many rows of tambourine shops. Even now they are starting to add tools such as guitars, drums and others, Muslim tambourines in their ranks occupy an important position in expanding the economic role of Kaliwadas village, And the influence of religion on tambourine entrepreneurs is successful because in working always instill tenacity, diligence, maintain quality, work hard every day, discipline, improve the family's economic system and achieve satisfaction in work.

**Keywords: Religion and Work Ethic.**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam memiliki pedoman hidup dalam mengarahkan umatnya untuk melaksanakan amalan-amalan. Di dalam pedoman hidup tersebut yaitu kitab suci Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber ajaran seperti nilai-nilai dasar atau prinsip-prinsip umum seperti dalam berbisnis disesuaikan dengan perkembangan zaman dan mempertimbangkan dimensi ruang dan waktu. Dan praktek berbisnis dalam agama Islam sudah banyak dipraktekkan oleh nabi Muhammad SAW.<sup>2</sup>

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah ayat 9-10 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ  
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

۹

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ ۱۰

“*Yaa ai-yuhaal-ladziina aamanuu idzaa nuudiya li-shshalaati min yaumil jumu'ati faas'auila dzikrillahi wadzaruul bai'a dzalikum khairun lakum in kuntum ta'lamuun 9, Fa-idzaa qudhiyatish-shalaatu faantasyiruu fiil ardhi waabtaghuu min fadhllillahi waadzokuruullahu katsiiran la'allakum tuflihuun 10.*”

“*Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan Shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui, Apabila telah*

---

<sup>2</sup> Rahmani Timorita Yulianty dan Mega Octaviani,” Pengaruh Agama dan Budaya terhadap Etos Kerja Pembisnis Muslim Suku Bugis Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara”, Jurnal Millah Vol. XIV, No. 1, Agustus 2014.

*ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka Bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”<sup>3</sup>*

Jadi bisa disimpulkan bahwa kandungan Surat al-Jumu'ah ayat 9-10 ini yaitu seruan Allah SWT kepada orang-orang yang beriman agar melakukan keseimbangan antara kewajiban beribadah dan bekerja. Ketika terdengar suara adzan untuk menunaikan shalat maka segeralah menunaikannya dan tinggalkan semua segala kegiatan yang bersifat aktivitas keduniawian.

Umat Islam yang telah selesai melaksanakan ibadah shalat diperintah Allah SWT untuk berusaha dan bekerja agar memperoleh karunia-Nya, karunia itu bisa berupa harta benda, kesehatan, dan pengetahuan.

Salah satu implementasi dari ajaran agama Islam<sup>4</sup> adalah bekerja. Bekerja mempunyai arti penting bagi manusia, bekerja bertujuan untuk mendapatkan ridho dari Allah SWT. Karena hal tersebut merupakan bentuk ibadah manusia kepada Allah SWT dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sikap hidup orang yang memeluk agama Islam.

Rasulullah SAW menyeru umatnya untuk bekerja, seperti halnya sebagai pedagang, petani atau yang lain dan tidak menghendaki seorang Muslim hanya beribadah saja, berdiam diri, dan hanya menunggu rezeki yang telah dijanjikan oleh Allah SWT. Bekerja keras merupakan kewajiban bagi manusia di dunia ini, Rasulullah SAW telah banyak memberikan pelajaran tentang memiliki etos kerja

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah Perkata*, (Bandung: Semesta *Al-Qur'an*, 2013), Hlm 554.

<sup>4</sup> Bagus Muhammad Ramadhan, *Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun*, JESTT Vol. 2 No. 4 April 2015.

yang luar biasa ketika bekerja. Seorang Muslim dalam bekerja harus mempunyai semangat atau etos kerja khususnya secara Islami.

Ahmad Janan Asifudin menjelaskan etos kerja Islami merupakan karakter dan kebiasaan manusia berkenaan dengan kerja, terpancar dari sistem keimanan atau aqidah Islam yang merupakan sikap hidup mendasar terhadapnya. Konsep etos kerja Islami ini berlandaskan atas konsep iman dan amal saleh sehingga etos kerja Islami memiliki karakteristik kerja yang merupakan penjabaran aqidah, kerja juga dilandasi dengan ilmu.

Dengan etos kerja Islami yang tinggi akan melahirkan produktifitas yang tinggi pula dan akan berpengaruh juga ke kinerja atau bekerja. Seseorang yang menyadari betul hal ini akan selalu termotivasi dalam bekerja, sehingga mampu meraih kesuksesan di dunia dan akhirat (*ukhrawi*).

Pekerjaan berdagang ataupun jual beli merupakan salah satu pekerjaan bisnis. Berdagang juga merupakan pekerjaan yang pernah dilakukan oleh Rasulullah SAW bahkan ketika beliau masih kecil. Fokus utama aktivitas berdagang adalah mencari keuntungan. Mencari keuntungan ketika berdagang dalam konsep Islam tidak terbatas pada keuntungan materi semata, akan tetapi juga keuntungan non materi yang bermanfaat untuk kemaslahatan kehidupan dunia dan akhirat.

Berdagang juga merupakan salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan sumber rezeki di dalam Islam. Sebaik-baik profesi seseorang adalah seorang wirausaha atau pedagang dengan senantiasa menjaga amanah, tidak berdusta atau berbohong, tidak mencela, dan lain-lain. Pedagang

dengan etos kerja Islami dalam bekerja yang bersumber dari keyakinan atau aqidah Islam didasarkan pada Al-Quran dan Hadits akan memberikan motivasi yang besar kepada diri masing-masing untuk senantiasa bersemangat dalam bekerja dan dapat meningkatkan kinerja bisnis dalam berdagang.

Indikasi-indikasi orang beretos kerja tinggi menurut Gunnar Myrdal dalam bukunya Asian Drama mengemukakan tiga belas sikap yang menandai etos kerja tinggi pada seseorang yaitu: 1. Efisien 2. Rajin 3. Teratur 4. Disiplin/tepat waktu 5. Hemat 6. jujur dan teliti 7. Rasional dalam mengambil keputusan dan tindakan 8. Bersedia menerima perubahan 9. Gesit dalam memanfaatkan kesempatan 10. Energik 11. Ketulusan dan percaya diri 12. Mampu bekerjasama dan 13. Mempunyai visi yang jauh ke depan.

Menurut Sarsono Konfusianisme berkenaan dengan orang yang aktif bekerja mempunyai ciri-ciri: 1. Etos kerja dan disiplin pribadi 2. kesadaran terhadap hierarki dan ketaatan 3. Penghargaan pada keahlian 4. Hubungan keluarga yang kuat 5. Hemat dan hidup sederhana dan 6. Kesiediaan menyesuaikan diri.

Perbandingan orientasi kerja antara orang Cina perantauan dengan orang Amerika yaitu: 1. Kerja keras, 2. Belajar 3. kejujuran 4. Disiplin diri 5. Kemandirian. Sedangkan orang Amerika nilai kerjanya yaitu 1. kemandirian 2. Kerja keras 3. Prestasi 4. Kerjasama dan 5. Kejujuran. Indikasi-indikasi etos kerja yang terefleksi dari pendapat-pendapat tersebut diatas, meski dikemukakan berdasarkan konteks daerah, atau Negara tertentu, namun secara universal kiranya cukup menggambarkan etos kerja yang baik pada manusia, bersumber dari



kualitas diri, diwujudkan berdasarkan tata nilai sebagai etos kerja yang diaktualisasikan dalam aktivitas kerja, sehat jasmani dan mental tentunya menjadi pertanda utama orang bersangkutan memiliki modal yang mendukung etos kerja tinggi.<sup>5</sup>

Bekerja adalah semangat untuk hidup, maka sudah jelas ketika manusia tidak bekerja, sesungguhnya mereka tidak ada semangat untuk menjalani hidup. Menurunkan derajat identitas dirinya sebagai manusia untuk kemudian runtuh dalam kedudukan yang lebih hina, padahal identitas diri dalam hal ini yaitu suatu yang telah diberikan oleh agama.<sup>6</sup> Karena bekerja merupakan landasan kehidupan manusia, maka bekerja ada kaitannya dengan aspek *evaluative* (Penilaian) yang bersifat menilai.<sup>7</sup>

Membuat rebana bagi masyarakat desa kaliwadas merupakan pekerjaan sehari-hari, dimana desa kaliwadas ini memproduksi Rebana di Indonesia, daerah lain yang dikenal sebagai daerah rebana ialah di Gresik dan Jepara, namun dari segi jumlah produksi desa kaliwadaslah yang menguasai dibandingkan daerah lain maka tidak heran, apabila kita berkunjung ke desa Kaliwadas akan menjumpai deretan toko yang memajang alat-alat rebana.

Dari masyarakat desa kaliwadas memiliki sumbangsih besar untuk kemajuan desa Kaliwadas ada banyak sekali dereta toko-toko rebana di desa kaliwadas. Bahkan sekarang mulai menambah alat-alat seperti gitar drumband dan

---

<sup>5</sup> Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta, Muhamadiyah University Press, 2004), hlm. 25.

<sup>6</sup> Toto Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: Pt.Dhana Bhakti Wakaf, 1994), hlm.2.

<sup>7</sup> Taufik Abdullah, *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi* (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 3.

lain-lain. Alat rebana menyediakan bermacam-macam bentuk atau ukiran supaya lebih menarik oleh pelanggan.

#### Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	378
2.	Buruh Tani	579
3.	Penjahit	11
4.	Pengusaha Rebana	221

Sumber: Monografi Desa, 2017.

Tingkat kemakmuran suatu masyarakat dapat diketahui atau dilihat dari terpenuhinya kebutuhan seperti sandang, pangan, papan atau tempat tinggal. Dalam memenuhi kebutuhan pokok tidak lepas dari pendapatan masyarakat yang tentunya tergantung pada mata pencaharian, demikian pula tingkat kemakmuran masyarakat desa Kaliwadas dapat dilihat dari mata pencaharian penduduknya.

Menurut monografi desa, mata pencaharian penduduk desa Kaliwadas terbagi menjadi beberapa jenis pekerjaan. Mata pencaharian penduduk desa sebagian besar bekerja sebagai pedagang, yaitu sebanyak 1.313 orang, buruh tani 579 orang serta buruh industri 883 orang terutama buruh industri rebana.

Mata pencaharian penduduk lainnya adalah petani sebanyak 378 orang, pengusaha rebana sebanyak 221 orang, penduduk yang bekerja sebagai buruh bangunan ada 17 orang, PNS ada 156 orang, pensiunan sebanyak 35 orang.

Para pengusaha rebana Muslim dalam tingkatannya menempati posisi penting dalam perluasan peran ekonomi desa kaliwadas. Dan pengusaha rebana sukses karena dalam bekerja selalu menanamkan kejujuran, kedisiplinan, keuletan, tekun, mempertahankan kualitas, dan bekerja keras setiap harinya.

Para pengusaha rebana di desa Kaliwadas sudah memulai usahanya sejak tahun 1954 (65th) tetapi mengalami perkembangan sekitar tahun 1999 (20th) hingga sekarang. Rebana yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Kaliwadas sudah terkenal hingga luar jawa bahkan mancanegara seperti Malaysia, Arab Saudi dan Singapura.

Pengusaha rebana adalah mereka yang tidak sedang menempuh pendidikan apapun, baik itu SD, SMP, SMA/SMK, perkuliahan, jadi bisa disimpulkan bahwa, sebagian besar pengusaha rebana yaitu orang-orang yang berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah. Oleh karena itu mereka memilih bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikannya.

Dengan semangat yang tinggi untuk bekerja, otomatis hidup menjadi layak dan tidak menjadi beban orang lain. Karena manusia tidak bisa lepas dari bekerja bahkan dengan semangat yang tinggi jika tidak diimbangi dengan akhirat maka semuanya akan terasa sia-sia. Jadi semangat bekerja yang tinggi harus diimbangi dengan agama, karena tanpa berpegang teguh dengan pedoman agama, maka kegiatan kerja mereka kurang sempurna. Maka disinilah nilai agama berperan dalam etos kerja pengusaha rebana.

Menurut M. Chozin Faozi<sup>8</sup> Pengusaha muslim rebana ini juga menyakini bahwa harta benda yang dimilikinya merupakan titipan Allah SWT, dan tujuan hidup yang sebenarnya hanya untuk beribadah kepada Allah bukan yang lain, memberikan sedekah, infaq, sodaqoh, zakat, dan lain-lain ialah tanda syukur dan

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak M. Chozin Faozi Pengusaha Muslim Rebana di desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah Pada Tanggal 03-Maret-2018.

terimakasih atas nikmat kekayaan yang diberikan Allah. Nilai agama dalam bekerja membuat rebana di tekuni itu bernilai ibadah, kemudian hasil dari pendapatan pekerjaan membuat rebana juga bisa digunakan untuk kepentingan ibadah termasuk di dalamnya itu menghidupi ekonomi dan mensejahterakan keluarga, menghidupi ekonomi keluarga itu seperti Sandang, Pangan dan Papan, sandang (Pakaian) pangan (makanan) dan papan (tempat tinggal).

Dari latar belakang diatas penulis akan mengkaji dan meneliti sejauh mana peran agama mempengaruhi etos kerja pengusaha rebana dengan mengangkat judul: Agama dan Etos Kerja Pengusaha Rebana Di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah.

## **B. Definisi Operasional**

1. Etos berasal dari kata Yunani, *ethos*, artinya adat kebiasaan, watak (karakter), sifat khusus dari perasaan moral (etika) dan kaidah etis sekelompok orang.<sup>9</sup> Etos adalah aspek evaluatif, yang bersifat menilai.
2. Etos Kerja, Menurut Mochtar Buchari dapat diartikan sebagai sikap dan pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja, ciri-ciri atau sifat-sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang, suatu kelompok manusia atau suatu bangsa.<sup>10</sup>

Etos Kerja adalah Kata majemuk yang terdiri dari dua kata dengan arti yang menyatu, bahwa etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau kelompok. dengan demikian merupakan sikap atau

---

<sup>9</sup> Nanda Hidayan Sono, Etos Kerja Islam sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi, Istidlal Volume 1, Nomor 2, Oktober,2017.

<sup>10</sup> Ahmad Janan Asifudin, Etos Kerja Islami, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2004, hlm 27.

pandangan manusia terhadap kerja yang dilakukan yang dilatarbelakangi oleh nilai-nilai yang diyakininya. Nilai-nilai tersebut berasal dari suatu agama tertentu, adat istiadat, dan kebudayaan.<sup>11</sup>

3. Etos Kerja dalam Perspektif Islam, yaitu dasar pemikiran bahwa islam sebagai suatu sistem keimanan tentunya mempunyai pandangan yang positif terhadap masalah etos kerja.<sup>12</sup>
4. Nilai agama dalam bekerja membuat rebana juga bisa digunakan untuk kepentingan ibadah termasuk didalamnya itu menghidupi ekonomi dan mensejahterakan keluarga.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, untuk mempermudah kajian dan agar penelitian lebih terarah pada satu objek sehingga menghasilkan hasil akhir yang komprehensif, integral, dan menyeluruh sehingga relatif mudah dipahami dan dapat mempresentasikan pemikiran penulis secara transparan, maka dirumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi masalah pokok penulisan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran agama dalam etos kerja pengusaha rebana di desa kaliwadas kecamatan bumiayu kabupaten brebes?
2. Bagaimana Nilai-nilai agama berperan dalam etos kerja pengusaha rebana di desa kaliwadas kecamatan bumiayu kabupaten brebes?

---

<sup>11</sup> Rofiah Khusniati, Agama dan Bisnis (Studi Etos Kerja Pengusaha di Kalangan Jamaah Tabligh Kabupaten Ponorogo), Prosiding Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Jaringan Peneliti IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi, ISBN: 978-602-50015-0-5, hlm.61.

<sup>12</sup> Mohammad Irham, Etos Kerja Perspektif Islam, Jurnal Substantia, Volume.14. Nomor. 1.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Sejalan dengan rumusan permasalahan di atas, Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini mempunyai tujuan baik bersifat ilmiah, sosial maupun akademis, yaitu untuk menjelaskan:

1. Peran Agama dalam etos kerja pengusaha rebana di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu
2. Nilai-nilai Agama berperan dalam etos kerja pengusaha rebana di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat dan kegunaan dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui pengusaha rebana di desa kaliwadas kecamatan bumiayu kabupaten brebes terhadap agama sebagai sumber motivasi.
2. Mengetahui Nilai-nilai agama apa yang berperan dalam etos kerja pengusaha rebana di desa kaliwadas kecamatan bumiayu kabupaten.
3. Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai sumbangan keilmuan di bidang Studi agama-agama khususnya dalam kajian pembangunan ekonomi dan agar dapat menjadi salah satu referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora (FUAH) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Penelitian ini dimaksudkan untuk membantu memberikan informasi dan tambahan khazanah keilmuan kepada pembaca mengenai Agama dan Etos

Kerja dalam Pengusaha Rebana di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, serta sebagai alat bantu bagi pembaca untuk implikasi dari pandangan dunia tersebut dalam kehidupan praksis mereka.

## **F. Telaah Pustaka**

Telah banyak penelitian yang beragam tentang Agama dan Etos Kerja, akan tetapi belum bisa mewakili penelitian yang dilakukan oleh penulis, khususnya tentang Agama dan Etos Kerja Pengusaha Rebana Di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes, hanya saja ada beberapa rujukan untuk menyempurnakan karya penulis diantaranya:

Buku yang berjudul tentang agama, etos kerja dan perkembangan ekonomi karangan Taufik Abdullah<sup>13</sup> yang diterbitkan oleh LP3ES Buku obor, Jakarta. Dalam buku ini menjelaskan tesis Weber kapitalisme, dijelaskan bahwa ajaran agama yang dianut mempengaruhi tingkat pencapaian dalam usaha (*achievement*).

Perbedaan: penelitian yang dilakukan oleh Taufik Abdullah membahas mengenai ajaran agama yang dianut mempengaruhi tingkat pencapaian dalam usaha dan juga status dalam jenjang sosial. Sedangkan penulis membahas mengenai pemahaman agama yang mempengaruhi perilaku ekonomi.

Skripsi dari Annidjatuz Zahra<sup>14</sup> yang berjudul “Pengaruh Etos Kerja Islami terhadap kinerja karyawan di CV Sidiq Manajemen Yogyakarta” Etos Kerja Islami merupakan karakter dari kebiasaan manusia berkenaan dengan kerja,

---

<sup>13</sup> Taufik Abdullah, *Agama Etos Kerja Dan Perkembangan Ekonomi*, Jakarta: LP3ES Buku Obor, Hlm 9.

<sup>14</sup> Annidjatuz Zahra, *Pengaruh Etos Kerja Islami terhadap kinerja karyawan di CV Sidiq Manajemen Yogyakarta* (Fakultas Dakwah dan Komunikasi: UIN Sunan Kalijaga, 2015) hlm 2-3.

terpancar dari sistem keimanan Islam yang merupakan sikap hidup mendasar terhadapnya.

Adapun yang dimaksud etos kerja islami dalam penelitian ini adalah watak atau karakter dan kebiasaan kerja orang Islam yang terpancar dari aqidah Islamiyah yang berkenaan dengan kerja sebagai sikap mendasar dalam dirinya dalam menjalankan kewajibannya bekerja sebagai makhluk Allah pada khususnya dan makhluk sosial pada umumnya.

Perbedaan: penelitian yang dilakukan Annidjatuz Zahra yang berjudul “Pengaruh Etos Kerja Islami terhadap kinerja karyawan di CV Sidiq Manajemen Yogyakarta” hanya meneliti khusus mengenai kinerja karyawan di CV Sidiq Manajemen Yogyakarta yang berbeda dengan penelitian penulis yang membahas mengenai agama dan etos kerja pengusaha rebana dan meneliti khusus ke pengusaha rebana yang ada di desa Kaliwadas.

Skripsi dari Ach Fahrurrosi<sup>15</sup> yang berjudul Pengaruh Nilai-nilai agama terhadap Etos kerja karyawan warung kopi (Studi kasus karyawan Mato Kopi di Pringgolayan, Dabag, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta) yaitu tentang menjadi karyawan bukanlah pekerjaan yang bisa dipandang sebelah mata, tapi mereka adalah calon pengusaha baru yang sedang merintis karirnya dari bawah.

Sebagian besar karyawan Mato kopi adalah orang-orang yang berasal dari keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah. Oleh karena itu mereka memilih bekerja dari pada melanjutkan pendidikannya. Dengan semangat tinggi untuk bekerja, otomatis mereka akan bisa hidup layak dan tidak menjadi beban

---

<sup>15</sup> Ach Fahrurrosi, *Pengaruh Nilai-nilai Agama terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi, Yogyakarta* (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2017) hlm. 6-7.



orang lain. Betapapun manusia tidak bisa lepas dari dunia kerja bahkan dengan semangat yang tinggi jika tidak diimbangi dengan kehidupan akhirat, maka semuanya akan sia-sia, jadi semangat kerja yang tinggi harus diiringi dengan pedoman agama agar terarah kejalan yang semestinya.

Karena tanpa berpegang teguh pada norma-norma agama, maka kegiatan kerja yang mereka lakukan akan jauh lebih dari kata sempurna. maka disinilah nilai-nilai agama berperan dalam mengontrol etos kerja para karyawan Mato Kopi, nilai-nilai agama yang dimaksud adalah nilai agama yang terpatri dalam diri setiap karyawan dan kemudian di aplikasikan ke dalam dunia kerja mereka.

Perbedaan: penelitian yang dilakukan oleh Ach Fahrurrosi membahas tentang karyawan yang bekerja sebagai mato kopi di Yogyakarta dan dalam bekerja berpegang teguh pada norma-norma agama. Sedangkan penulis membahas tentang agama dan etos kerja dalam pengusaha rebana karena dorongan atau motivasi agama yang tinggi seperti etos kerja tinggi dengan bekerja keras dan bersemangat.

Skripsi dari Tri Wahyuni<sup>16</sup> yang berjudul Pengaruh Agama terhadap Etos Kerja Pengrajin Batik Lurik di kecamatan Pedan Kabupaten Klaten (Studi kasus di PT. Koesoema Nanda Putra) dalam skripsi ini menjelaskan bagaimana ajaran agama yang mereka miliki atau yakini berpengaruh terhadap bekerja. Dalam bekerja juga menerapkan nilai-nilai agama yakni kejujuran dan tanggung jawab yang menjadi landasan mereka. Etos kerja para pengrajin batik lurik terlihat dari

---

<sup>16</sup> Tri Wahyuni, Pengaruh Agama terhadap Etos Kerja Pengrajin Batik Lurik di Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, Yogyakarta (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, 2012) hlm. 4-8.

kegigihannya dalam bekerja serta bersaing secara sehat dengan pengrajin batik dari kota-kota lain seperti di Cirebon, Magelang, Solo, Pekalongan dan lain-lain.

Perbedaan: penelitian yang dilakukan Tri Wahyuni membahas tentang Pengaruh Agama terhadap Etos Kerja Pengrajin Batik Lurik di kecamatan Pedan Kabupaten Klaten (Studi kasus di PT. Koesoema Nanda Putra) menggunakan metode studi kasus sedangkan peneliti membahas tentang agama dan etos kerja pengusaha rebana dengan menggunakan metode fenomenologi.

Selain itu Skripsi yang senada dari Nooriza Ajeng Prihastiningtyas<sup>17</sup> yang berjudul Agama dan Etos Kerja, studi tentang hubungan agama dengan etos kerja masyarakat agraris di desa Burno kecamatan Senduro Lumajang, dalam skripsi ini menjelaskan etos kerja masyarakat Burno sangatlah tinggi, mereka menilai kerja bagi seorang manusia sebuah keharusan supaya hidup menjadi lebih baik. Mayoritas masyarakat Burno adalah beragama Islam, dengan tingkatan pemahaman agama yang berbeda setiap orangnya.

Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Nooriza Ajeng Prihastiningtyas membahas tentang studi tentang hubungan agama dengan etos kerja masyarakat agraris yaitu mengenai pertanian sedangkan penelitian penulis membahas tentang agama dan etos kerja pengusaha rebana mengenai pengusaha rebana atau home industry rebana.

---

<sup>17</sup> Nooriza Ajeng Prihastiningtyas, Agama dan Etos Kerja, Studi Tentang Hubungan Agama dengan Etos Kerja Masyarakat Agraris di Desa Burno Kecamatan Senduro Lumajang, Surabaya (Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2018) hlm 5

Persamaan dari telaah pustaka yang telah disebutkan diatas adalah penelitian ini dengan penelitian yang lain sama-sama membahas tentang agama dan etos kerja dan jenis penelitian menggunakan penelitian jenis kualitatif.

Perbedaan antara skripsi yang lain yaitu dari segi Lokasi yang pasti berbeda dan dari lokasi yang berbeda itu akan menghasilkan temuan yang berbeda dalam segi latar belakang masalah, analisis data dan metode yang digunakan berbeda-beda ada yang menggunakan metode sosiologi, studi kasus. Dan penulis menggunakan metode fenomenologi. Dan hal ini menarik untuk dikaji dan unik karena di desa Kaliwadas mayoritas bekerja sebagai pengusaha rebana. Dan sudah dipasarkan level nasional dan internasional. Dengan adanya pengusaha rebana bisa mempertahankan tradisi, budaya untuk mewariskan ilmu dan bisa dikembangkan oleh anak keturunannya agar tetap menjaga dan mengembangkan kerajinan rebana di desa Kaliwadas kecamatan Bumiayu yang sudah lama dipertahankan.

Dari skripsi, buku, dan jurnal yang diterangkan oleh penulis diatas, sejauh penulis ketahui sampai saat ini belum ada yang khusus membahas tentang Agama dan Etos Kerja Pengusaha Rebana Di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Oleh karena itu penulis perlu mengkaji dan meneliti tentang Agama dan Etos Kerja Pengusaha Rebana Di Desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

## **G. Kerangka Teori**

Kajian teori dalam penelitian dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini dan peneliti

menggunakan Teori Max Weber tentang Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme sebagai berikut:

Menurut Tesis Weber<sup>18</sup> dari sudut teoritis hal ini membawa kita pada persoalan kemungkinan hubungan yang saling mendukung antara rohaniah dengan sistem perilaku jadi pemahaman agama berpengaruh pada perilaku ekonomi, etika protestan adalah buah pertama yang dipetik dari seluruh usaha kerasnya di periode pasca sakit.

Jadi semakin berharta semakin mulia sisi Tuhan. Ajaran agama yang dianut mempengaruhi tingkat pencapaian dalam usaha dan status dalam jenjang sosial. Kerja tidaklah sekedar pemenuhan keperluan, tetapi suatu tugas yang suci, pensucian kerja atau perlakuan terhadap kerja sebagai suatu usaha keagamaan yang akan menjamin kepastian dalam diri akan keselamatan, sikap hidup keagamaan yang diinginkan oleh doktrin ini, kata Weber askese duniawi yaitu intensifikasi (meningkatkan kegiatan) pengabdian agama yang dijalankan dalam kegairahan kerja, kegairahan kerja sebagai gambaran dan pernyataan dari manusia yang terpilih.

Agama dengan kata lain mengatakan bahwa kesadaran agama bukanlah sekedar pantulan dari kenyataan sosial ekonomis tetapi adalah untuk memberi corak pada sistem perilaku. Calvinisme<sup>19</sup> bahwa orang Kristen jadi orang yang terpilih dia harus mempunyai optimism yang tinggi dengan bekerja keras, manusia harus bekerja keras, sebab, kerja keras satu-satunya yang bisa

---

<sup>18</sup> Max Weber, Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), Hlm. 116.

<sup>19</sup> Max Weber, Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), Hlm. 103.

menghilangkan keraguan religius dan memberikan rahmat, jadi orang Kristen itu harus bekerja keras supaya mendapatkan rahmat dari tuhan, dan orang Kristen juga percaya dia akan menjadi orang yang terpilih di sisi Tuhan. Ajaran agama yang kemudian mempengaruhi orang protestan untuk bekerja keras, tuhan dari calvinisme mengharuskan umatnya kerja yang baik, tetapi hidup dengan kerja yang baik di gabungan dalam suatu sistem yang terpadu.

Kerja keras juga panggilan Tuhan, dimana manusia di dunia ini untuk panggilan Tuhan, kerja itu agar menjadi orang yang terpilih disisi Tuhan, Calvinis<sup>20</sup> pemikiran mengenai pentingnya membuktikan iman seseorang dalam aktivitas duniawi, dengan kata lain semakin kita banyak beraktivitas atau bekerja di dunia semakin tinggi imannya, dan jika Tuhan menunjukkan kepadamu suatu jalan yang menjadikanmu dapat secara sah memperoleh hasil yang lebih banyak dibandingkan dengan jalan lainnya tanpa perasaan yang salah dalam jiwamu dan jiwa orang lain jadi Tuhan menentukan jalan ini supaya kamu mendapatkan hasil yang lebih banyak.

Jadi menurut Max Weber agama dibutuhkan manusia atau masyarakat karena dengan ajaran agama menjadikan orang lebih giat. Faktor yang mendorong Max Weber mengeluarkan fatwa tersebut adalah yang dibacanya dari Injil (Protestan) bahwa orang bekerja itu menebus dosa dan sebagai alat untuk mendapat keselamatan. Begitu juga dengan persepsi dari masyarakat Desa Kaliwadas mengenai pandangan bekerja dan etos kerja. Hal ini juga akan

---

<sup>20</sup> Dengan Kata Lain, Calvinisme, Pemikiran Mengenai Pentingnya Membuktikan Iman Seseorang Dalam Beraktivitas Di Dunia, jadi Semakin Kita Banyak Beraktivitas Atau Bekerja Di Dunia Semakin Tinggi Imannya.

dijadikan sebagai acuan dasar dalam penelitian ini. Lebih khusus, kerangka ini juga akan diterapkan dalam menganalisis tentang agama dan etos kerja pengusaha rebana di desa Kaliwadas.

Selain menggunakan teori Max Weber tentang etika protestan dan spirit kapitalisme penulis juga menggunakan teorinya Ahmad Janan Asifudin dalam bukunya Etos kerja Islami yang menjelaskan ciri-ciri orang beretos kerja antara lain rajin, disiplin, jujur, kerja keras, bersemangat. Dan alasan menggunakan teori etos kerja Islami ini karena di dalam pengambilan data lapangan kebanyakan menyangkut ke teori etos kerja Islami dan lebih spesifik/lebih detail bisa menjelaskan agama dan etos kerja pengusaha rebana di desa Kaliwadas. Jadi penerapan teori ini juga akan dijadikan sebagai acuan dasar penelitian ini. Lebih khususnya teori ini diterapkan untuk menganalisis data tentang agama dan etos kerja pengusaha rebana tersebut.<sup>21</sup>

Kaitan antara Teori Max Weber dalam bukunya Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme dan Teori Ahmad Janan Asifudin dalam bukunya Etos Kerja Islami yaitu ada hubungan agama dan ekonomi karena agama menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Ekonomi dibangun atas dasar agama. Sehingga ekonomi itu bagian yang tidak terpisahkan dari agama. Ekonomi akan mengikuti agama dalam berbagai aspeknya. Ciri khas ekonomi yaitu tidak memisahkan antara norma, fakta serta konsep yang rasional. Dan dalam teori Max Weber menjelaskan bahwa

---

<sup>21</sup> Ahmad Janan Asifudin, Etos Kerja Islami (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004), Hlm 38.

ada pemahaman agama berpengaruh pada perilaku ekonomi. Kata Weber, ialah askese duniawi yaitu intensifikasi pengabdian agama yang dijalankan dalam kegairahan kerja sebagai gambaran dan pernyataan dari manusia yang terpilih. Dalam kerangka pemikiran teologis seperti ini, maka semangat kapitalisme yang bersandarkan kepada cita ketekunan, hemat, berperhitungan, rasional. Menemukan pasangannya, sukses hidup yang dihasilkan oleh kerja keras bisa pula dianggap sebagai pembenaran bahwa ia, si pemeluk yaitu orang yang terpilih.

Apa yang dikatakan Weber dalam tesisnya Etika Protestan rupanya memiliki relasi dengan yang terjadi di Islam menjelaskan bahwa etika protestan dalam bekerja harus jujur, kerja keras, berperhitungan dan hemat. Dan ada kaitannya di teori Ahmad Janan Asifudin menjelaskan bahwa ciri-ciri orang beretos kerja antara lain, kerja keras, semangat, menanamkan kejujuran, disiplin dan tepat waktu. dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman agama seseorang maka akan semakin maju pula dalam perilaku ekonominya. dan akan maju pula tingkat kesejahteraan seseorang. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan dapat dipengaruhi oleh seberapa besar tingkat pemahaman agama dan perilaku ekonominya. Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil antara lain: etos kerja pengusaha rebana yaitu kerja keras, semangat, jujur, disiplin tepat waktu dalam bekerja.

## H. Metode Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

Suatu kegiatan ilmiah agar lebih terarah dan rasional memerlukan suatu metode yang sesuai dengan objek yang dibicarakan, sebab metode pada dasarnya cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yaitu memecahkan masalah<sup>22</sup>.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul Agama dan etos kerja pengusaha rebana di desa kaliwadas kecamatan bumiayu kabupaten brebes provinsi jawa tengah menggunakan metode penelitian Kualitatif.

Menurut John W. Creswell<sup>23</sup> penelitian Kualitatif merupakan metode- Metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah Individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data.

Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

---

<sup>22</sup> Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: UGM Press, 2007), hlm.65.

<sup>23</sup> John W.Creswell, *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm 5.



Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena sumber data primer penulis adalah data yang terdapat di lapangan, dan fokus penelitian penulis mengenai agama dan etos kerja pengusaha rebana. Metode yang akan digunakan adalah fenomenologi menurut John W.Creswell dalam bukunya yang berjudul *Research Design*, beliau menjelaskan bahwa fenomenologi, adalah strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu, memahami pengalaman-pengalaman hidup manusia menjadikan filsafat fenomenologi sebagai suatu metode penelitian yang prosedur-prosedurnya mengharuskan peneliti untuk mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relative lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi makna. Dalam proses ini, peneliti mengesampingkan terlebih dahulu pengalaman partisipan yang ia teliti.<sup>24</sup> Jadi metode ini penulis gunakan untuk mengungkap dan menemukan perspektif pengusaha rebana Muslim di desa kaliwadas.

Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis. Deskriptif berfungsi untuk menggambarkan tentang pengusaha rebana Muslim tersebut. Setelah digambarkan secara utuh, data tersebut akan dianalisis menggunakan tahapan-tahapan analisis serta teori yang dipaparkan.

---

<sup>24</sup> John W.Creswell, *Research Design, Pustaka Pelajar* (Yogyakarta: Cetakan 1, 2010), Hlm 20-21.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Beberapa Alasan mengapa penulis mengambil beberapa orang dan kalangan untuk di wawancara karena:

- a. Pengusaha Rebana adalah yang memimpin, mengelola, mengerti, perkembangan rebana dan penulis harap beliau bisa menjelaskan lebih detail sejauh mana tentang pengusaha rebana dan etos kerja terkait dengan agama.
- b. Masyarakat desa kaliwadas, masyarakat desa kaliwadas yang bekerja sebagai tukang rebana. Dari situlah penulis mengetahui tentang semangat kerja.

Alasan pemilihan tempat penelitian yaitu:

- a. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat bahwa ada peran agama dan etos kerja pengusaha rebana
- b. Adanya keterbukaan/dibolehkan dalam penelitian yang akan dilakukan

Selanjutnya untuk waktu penelitian dalam melihat fenomena ini akan dimulai pada bulan Maret 2018 dan bulan Januari 2019.

## 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dijadikan sebagai bahan untuk kelancaran dan kemudahan penelitian. Adapun sumber datanya berupa data primer dan data sekunder. Pertama, data primer yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi dengan Pengusaha Rebana Di desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes. Yang berhubungan dengan Agama dan etos kerja.

Kedua sumber data sekunder (data tambahan) dimana sumber data ini berupa bahan tambahan tulisan baik dalam bentuk buku, artikel, jurnal, dokumen dan lainnya yang masih ada kaitanya dengan penelitian ini.

#### 4. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penulisan, karena itu seorang penulisharus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid.<sup>25</sup> Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data dan informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni:

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penulisan, karena dalam hal ini seorang penulis harus padai dan terampil dalam mengumpulkan suatu data sehingga menghasilkan suatu informasi yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh yang diperlukan.

##### a. Observasi

Observasi berasal dari bahasa Latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti.<sup>26</sup> Menurut Cartwright & Cartwright observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Jadi, Observasi adalah pengamatan meliputi

---

<sup>25</sup> John W Creswell, *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), Cetakan Ii, Hlm.253.

<sup>26</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 131.

kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Dengan observasi peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati proses pembelajaran di lokasi penelitian.<sup>27</sup> Menurut Sutrisno Hadi (1986) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>28</sup> Observasi dapat bersifat terbuka atau rahasia.<sup>29</sup>

Observasi yang digunakan adalah observasi langsung (observasi partisipan). Dengan cara penulis mendatangi rumah pengusaha rebana yang ada di desa kaliwadas kecamatan bumiayu kabupaten brebes. Dengan observasi diharapkan penulis dapat mengamati langsung sejauh mana peran agama dibutuhkan dalam masyarakat dalam menyemangati pengusaha rebana yang ada di desa kaliwadas kecamatan bumiayu kabupaten brebes dan observasi dapat menambahkan data untuk kepentingan penelitian. Disini keberadaan peneliti tidak hanya mengamati dari pengusaha rebana saja akan tetapi karyawan rebana juga. Dengan cara mencatat data awal yang di dapat saat melakukan observasi.

#### b. Interview (Wawancara)

Menurut Stewart & Cash wawancara adalah sebagai sebuah interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab,

---

<sup>27</sup> John W. Creswell, *Research Design*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) hlm. 267.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA Vc, 2014), hlm. 203.

<sup>29</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 90.

perasaan, kepercayaan, motif dan informasi.<sup>30</sup> Wawancara juga sebagai teknik pengumpulan data melalui komunikasi berupa dialog Tanya jawab dengan sumber data.<sup>31</sup> Yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu<sup>32</sup> untuk mendapatkan informasi mengenai Agama dan Etos Kerja Pengusaha Rebana Di Desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data melalui dokumen-dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis seperti arsip-arsip tentang alat rebana dan hal-hal lain yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini yang berjudul pengaruh agama terhadap etos kerja pengusaha rebana di desa kaliwadas, kecamatan bumiayu, kabupaten brebes. Dokumentasi tersebut dapat berupa buku, majalah, gambar, dan referensi yang lain dan dapat melengkapi data tentang objek penelitian.

#### 5. Analisis data

Setelah diperoleh data primer kemudian dilakukan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan yaitu deskripsi adalah memaparkan dan menguraikan tentang Agama dan etos kerja pengusaha rebana di desa kaliwadas kecamatan bumiayu kabupaten brebes, kemudian dari data yang ada dilakukan pengolahan menggunakan metode analisis, yaitu proses penyusunan

---

<sup>30</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 117.

<sup>31</sup> Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.32.

<sup>32</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 1989), hlm. 186.

data dan menganalisa secara jelas, urut, dan terperinci.<sup>33</sup> Tak jarang pula untuk analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data maupun wawancara.

Penarikan kesimpulan dilakukan bila semua data dianggap cukup memadai dan selesai. Jika dianggap terjadi simpulan yang kurang memadai atau belum selesai diperlukan aktivitas verifikasi dengan sasaran fokus. Komponen aktifitas tersebut saling berhubungan sampai memperoleh kesimpulan yang mantap atau selesai. Proses analisis data tersebut dinamakan penarikan analisis interaktif. Analisis interaktif model yang dikembangkan Miles dan Huberman, mulai dari reduksi data, penyajian data, verifikasi hingga terakhir penyimpulan.

Pada tahap analisis data, penulis akan melakukan 3 tahapan. *Pertama*, reduksi data yaitu proses seleksi, pemfokusan dan abstraksi data dari catatan lapangan (*filed notes*). Pada proses reduksi data, semua data dari lapangan dan membuang data yang tidak perlu. Pada tahap ini penulis menyeleksi dan memilih data yang telah didapatkan dan memilih yang memang berhubungan dengan fokus penelitian penulis yaitu agama dan etos kerja Muslim.

*Kedua*, tahap display data, yaitu peneliti melakukan organisasi data, mengaitkan hubungan antar fakta tertentu menjadi data dan mengaitkan antara data yang satu dengan data yang lain.

*Ketiga*, verifikasi data, merupakan tahap terakhir, kesimpulan menjurus dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap” what” dan “how”

---

<sup>33</sup> Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 140.

dari temuan penelitian tersebut.<sup>34</sup> Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah fenomenologi. Fenomenologi merupakan salah satu model penelitian kualitatif yang dikembangkan oleh seorang ilmuwan Eropa bernama Edmund Husserl pada awal abad ke-20 (sekitar tahun 1935-an). Model ini berkaitan dengan suatu fenomena. Menurut Husserl, dalam setiap hal, manusia memiliki pemahaman dan penghayatan terhadap setiap fenomena yang dilaluinya dan pemahaman dan penghayatan tersebut sangat berpengaruh terhadap perilakunya.

Tujuan fenomenologi berusaha untuk mengungkap dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran “keyakinan” individu yang bersangkutan. Dengan demikian dalam mempelajari dan memahaminya, haruslah berdasarkan sudut pandang paradigma dan keyakinan langsung dari individu yang bersangkutan sebagai subjek yang mengalami langsung (first-hand experiences).

Dengan kata lain, penelitian fenomenologi berusaha untuk mencari arti secara psikologis dari suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti. Alasan penulis menggunakan metode fenomenologi karena penulis ingin mengetahui dan memahami mengenai ajaran agama dan etos kerja pengusaha rebana Muslim di desa kaliwadas.

---

<sup>34</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), Hlm 181.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran dan runtutan persoalan dari keseluruhan hasil data lapangan dan untuk mempermudah dalam membaca dan mencermati tulisan ini. Penyajian dalam laporan studi tentang Agama dan etos kerja pengusaha rebana di desa kaliwadas, kecamatan bumiayu, kabupaten brebes sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan yang menjelaskan tentang

Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Pada Bab pertama ini diharapkan memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian yang dilakukan dan memberikan arahan tentang penulisan laporan ini.

2. Bab II: Penyajian Data berisi tentang Gambaran umum Desa Kaliwadas, Lokasi Penelitian, Kependudukan, Mata Pencaharian, Sistem Religi, Deskripsi Pembuatan Rebana, Relasi Agama dan Etos Kerja.

3. Bab III: Analisis Data berisi tentang Agama Sebagai Sumber Motivasi Tentang Etos Kerja Tinggi Pengusaha Rebana di Desa Kaliwadas dan Nilai-nilai Agama dalam etos kerja pengusaha Rebana.

4. Bab IV: Penutup, Bab ini merupakan kesimpulan. Kesimpulan tersebut menjelaskan tentang hasil penelitian, saran-saran dan rekomendasi akhir dari penelitian.

5. Daftar pustaka dan data dari hasil observasi maupun wawancara



6. Lampiran-lampiran, dalam lampiran berisikan bukti Surat izin penelitian, foto-foto (dokumentasi) dari lapangan penelitian.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan dari berbagai temuan dalam penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagi Pengusaha Rebana di desa Kaliwadas mempunyai peran penting dalam agama, karena agama menjadi sumber motivasi, dorongan/ semangat kerja yang tinggi dan etos kerja yang berkaitan langsung dalam usaha manusia, pengusaha rebana di desa Kaliwadas yang mayoritas mata pencahariannya sebagai home industri rebana, menilai kerja itu sebagai sebuah keharusan atau kewajiban untuk mensejahterakan keluarganya dan keadaan hidup akan menjadi lebih baik dan motivasi tentang etos kerja tinggi pengusaha di desa Kaliwadas antara lain: kerja keras, dan semangat, mananamkan kejujuran, dan disiplin tepat waktu.
2. Nilai-nilai agama berperan dalam etos kerja pengusaha rebana Muslim di desa Kaliwadas itu seimbang antara dunia dan akhirat. Dalam agama memberikan dorongan dan etos kerja yang didalamnya terdapat nilai ibadah, seperti ulet, pantang menyerah, dan jihad sebagai etos kerja.

#### **B. Rekomendasi**

Sebagai kritik sekaligus saran yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini terdapat pendekatan kepada pengusaha dan karyawan pembuatan rebana, yaitu:

1. Untuk peneliti berikutnya, yang akan meneliti tentang Agama dan Etos Kerja pengusaha rebana di desa Kaliwadas Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes

untuk mencari sudut pandang lain dan dapat meneliti tentang Agama dan Etos Kerja pengusaha rebana di desa Kaliwadas, Kecamatan Bumiayu lebih mendalam lagi, agar peneliti selanjutnya mendapatkan penemuan baru dari hasil yang ditelitinya. Yang pada dasarnya akan mendapatkan penemuan yang belum pernah ditemukan oleh peneliti yang sebelum-sebelumnya.

2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengambil metode penelitian jenis kuantitatif, karena lebih terukur dalam menilai setiap permasalahan, khususnya masalah agama dan etos kerja. Selain itu penelitian dilakukan secara mendalam lagi sehingga menghasilkan data yang lebih maksimal dan bagus.



IAIN PURWOKERTO

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah* puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan berbagai keterbatasan, kekurangan dan keadaan yang melingkupinya.

Namun peneliti juga maklum dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari sisi penulisan, isi maupun dalam hal penyajian. Karena semua kesalahan semata-mata datangnya dari penulis tetapi segala kebenaran itu datangnya mutlak dari Allah SWT.

Oleh sebab itu, semua masukan yang berkaitan dengan penelitian tentang agama dan etos kerja ini sangat diharapkan sebagai wujud dari pertanggung jawaban peneliti dalam melakukan penelitian.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Abdullah, Taufik. 1982. *Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. LP3ES, Buku Obor.
- Asifudin, Janan, Ahmad. 2004. *Etos Kerja Islami*. Surakarta: Muhamadiyah University Press.
- Haroen, Nasrun. 1996. *Ushul Fiqh*. Jakarta Logos: Logos Publishing House.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- J. Moleong, Lexi. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. *Al-Qur'an Terjemah Perkata*, Bandung: Semesta Al-Qur'an.
- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: UGM Press.
- Supriyanto dan Rohmad. 2015. *Pengantar Statistika*, Yogyakarta: Kalimedia.
- Surakhmad Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA vc.
- Tasmara, Toto. 1994. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Pt. Dhana Bhakti Wakaf.
- W. Creswell, John. 2010. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Weber, Max. 2006. *Etika Protestan dan Spirit Kapitalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhdi, Masfruk. 1992. *Studi Islam*, Jakarta: Rajawali.

## **B. Artikel dan Skripsi**

- Ach Fahrurrosi. 2017, Pengaruh Nilai-nilai Agama terhadap Etos Kerja Karyawan Warung Kopi, Yogyakarta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. dalam *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Annidjatuz Zahra. 2015, Pengaruh Etos Kerja Islami terhadap kinerja karyawan di CV Sidiq Manajemen Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi. dalam *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Irham, Mohammad. 2012. "Etos Kerja Perspektif Islam". *Jurnal Substantia*, Vol. 14, No.1.
- Jati Raharjo Wasisto. 2013" Agama & Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja dalam Komparasi Perbandingan Agama", *Jurnal AlQalam* Volume.30 Nomor.2.
- Khusniati Rofiah, Agama dan Bisnis (Studi Etos Kerja Pengusaha di Kalangan Jamaah Tabligh Kabupaten Ponorogo), Prosiding Seminar Nasional dan Temu Ilmiah Jaringan Peneliti IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi, ISBN: 978-602-50015-0-5.
- Nooriza Ajeng Prihastingtyas, Agama dan Etos Kerja, Studi Tentang Hubungan Agama dengan Etos Kerja Masyarakat Agraris di Desa Burno Kecamatan Senduro Lumajang, Surabaya (Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, 2018)
- Ramadhan Bagus Muhammad. 2015, Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun, *JESTT* Vol. 2 No. 4.
- Saifullah, Muhammad. 2011. Etika Bisnis Islami dalam Praktek Bisnis Rasulullah, Walisongo, Volume 19, Nomor 1.
- Sono Hidayan Nanda. 2017, Etos Kerja Islam sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Organisasi, *Istidlal* Volume 1, Nomor 2.
- Wahyuni, Tri. 2012. Pengaruh Agama terhadap Etos Kerja Pengrajin Batik Lurik di Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, Yogyakarta (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam). dalam *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Yulianty Timorita Rahmani dan Octaviani Mega. 2014." Pengaruh Agama dan Budaya terhadap Etos Kerja Pembisnis Muslim Suku Bugis Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara", *Jurnal Millah* Vol. XIV, No. 1.